

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA INTERNET DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA  
DIDIK DI SMPN 17 GEDUNG TATAAN  
KABUPATEN PESAWARAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh**

**MELA FATMAWATI**

**1811010248**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA INTERNET DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA  
DIDIK DI SMPN 17 GEDUNG TATAAN  
KABUPATEN PESAWARAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**OLEH  
MELA FATMAWATI  
1811010248**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. A. Gani, S.Ag., SH., M.Ag.  
Pembimbing II: Waluyo Erry Wahyudi, M.Pd.I.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan hasil penelitian yang menggambarkan bagaimana penggunaan media internet dalam pembelajaran pendidikan agama islam peserta didik di SMPN 17 Gedung Tataan. Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Kehadiran internet yang memberikan banyak kemudahan dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik untuk lebih bersemangat dalam belajar, internet sebagai media baru memberikan banyak peranan yang lebih terhadap peserta didik dalam mencari segala informasi yang berkaitan dengan pelajaran.

Adapun yang melatar belakangi penulis untuk membuat skripsi ini di dasari pada pegamatan dan wawancara awal yang penulis lakukan dengan guru dan siswa di SMPN 17 Gedung Tataan. Dimana penggunaan media internet dalam pembelajaran PAI dirasa masih belum maksimal dalam pembelajaran, dimana masih ada siswa yang bermalasan saat belajar dan mengantuk pada jam pelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi. populasi dalam penelitian ini yaitu para peserta didik SMPN 17 Gedung Tataan kelas VIII dan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 60 orang dengan menggunakan Teknik random sampling.

Hasil Penelitian ini menunjukkan Penggunaan media internet pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 17 Gedung Ttatan telah dilaksanakan semaksimal mungkin dengan memanfaatkan aplikasi *whatsapp*, *Google*, *You-tube* dan *G-Classroom*. Penggunaan media internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan pengaruh yang positif terhadap minat belajar bagi peserta didik. Dapat disimpulkan penggunaan internet dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar peserta didik, hal tersebut bisa dilihat dari siswa yang menjadi lebih aktif pada saat pembelajaran, antusias, mendengarkan penjelasan guru dan tidak menunda- nunda tugas yang guru berikan. Tetapi dalam

penerapannya masi terdapat beberapa kendala seperti jaringan yang suwaktu masi belum bijak dalam menggunakan internet dalam pembelajaran. Akan tetapi hal tersebut bisa diatasi dengan baik oleh guru dengn tidak bosan memberika arahan dan nasehat, serta memberikan solusi di setiap yang terjadi.

**Kata Kunci:** *Media Internet, Minat Belajar dan Pendidikan Agama Islam.*



## ABSTRACT

This research is the result of research that describes how the use of internet media in increasing students' interest in learning at SMPN 17 Gedung Tataan. Interest in learning is a form of someone's activeness that encourages them to carry out a series of mental and physical activities to obtain a change in behavior as a result of individual experiences in interactions in their environment which involve cognitive, affective and psychomotor. Learning interest can be measured through feelings of pleasure, student involvement, student interest and attention.

As for the background of the writer to write this thesis, it is based on observations and initial interviews that the writer conducted with teachers and students at SMPN 17 Gedung Tataan. Where the use of internet media in PAI learning is still not optimal in increasing interest in learning, where there are still students who are lazy while studying and sleepy during class hours. This research uses descriptive qualitative method with data collection methods namely Observation, Interview, Documentation. The population in this study were class VIII students of SMPN 17 Tataan Building and the sample in this study was 60 people using a random sampling technique.

The results of this study indicate that the use of internet media in learning Islamic Religious Education at SMPN 17 Gedung Ttatan has been carried out to the fullest extent possible by utilizing the WhatsApp, Google, Youtube and G-Classroom applications. The use of internet media in learning Islamic Religious Education has a positive influence on students' interest in learning. It can be concluded that the use of the internet in learning can increase students' interest in learning, this can be seen from students who become more active during learning, are enthusiastic, listen to the teacher's explanation and do not procrastinate on the assignments the teacher gives. But in its application there are still several obstacles such as the network which at times is still not wise in using the internet in learning. However, this can be handled well by the teacher by not getting tired of giving directions and advice, and providing solutions in every case that occurs.

**Keywords:** *Internet Media, Interest in Learning and Islamic Religious Education.*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mela Fatmawati  
NPM : 1811010248  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Media Internet Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Smpn 17 Gedung Tataan” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau disebut dalam *foot-note* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam kar-ya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

BandarLampung, Mei 2023

Penulis



**Mela Fatmawati**  
**NPM.1811010258**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin 1 Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Media Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMPN 17 Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran**

**Nama : MELA FATMAWATI**

**NPM : 1811010248**

**Jurusan : pendidikan Agama Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. A. Gani, S.Ag., SH., M.Ag**

**Waluyo Erry Wahyudi, M.Pd.I**

**NIP.1972110720021001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd**

**NIP. 1972051519970320004**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA INTERNET DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SMPN 17 GEDUNG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN** yang disusun oleh: **MELA FATMAWATI**, NPM. 1811010248, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis, Tanggal 16 Februari 2023.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua** : Prof. Dr. Chairul Anwar, M.Pd (.....)

**Sekretaris** : Dra. Beti Susilawati, M.Pd (.....)

**Penguji Utama** : Dra. Istihana, M.Pd (.....)

**Penguji Pendamping I** : Prof. Dr. H. A. Gani, S.Ag.,  
SH., M.Ag (.....)

**Penguji Pendamping II** : Waluyo Erry Wahyudi, M.Pd.I (.....)

Mengesahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Diana, M.Pd

98803 2 002



## MOTTO

يَمْعَشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنْ أَسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ  
وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ۖ

*Artinya : “ Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan..”  
(Qs. Ar-Rahman : 33)*



## PERSEMBAHAN

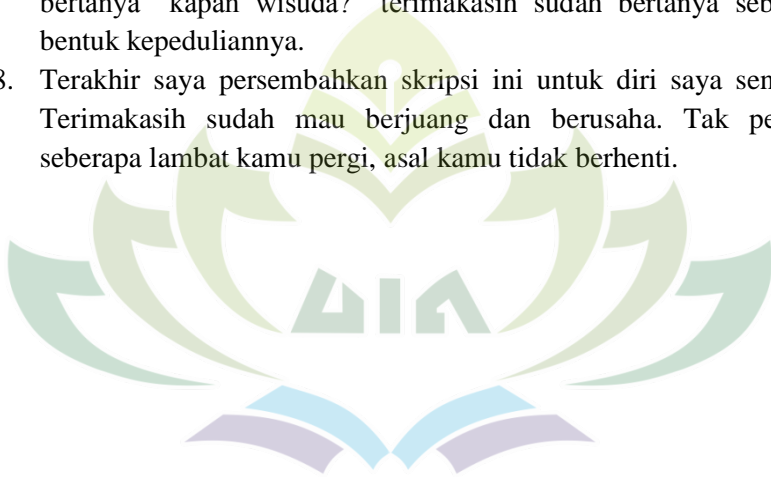
*Alhamdulillahirabbil'alamin*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat dan hidayah-Nya serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Dengan mengharap ridha Allah SWT dan rasa syukur yang tak terhingga saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Dua orang hebat dalam hidup saya, ayahanda (Suntama) dan ibunda (Umi Yati). Keduanyalah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan, serta atas semua kesabaran yang mengantarkanku sampai saat ini. Meskipun kalian telah melakukan banyak hal luar biasa bagi saya, saya ingin mengucapkan terimakasih untuk satu diantaranya, terimakasih atas kehadiran kalian dalam hidupku.
2. Kedua kakaku, Aceng Welly Kusuma, Ilham Sulaiman. Serta ipar dan ponakanku tersayang. Orang orang yang rela mengorbankan waktu mereka untuk orang lain pantas mendapatkan rasa hormat dan terimakasih. Terimakasih atas keterlibatan dan waktunya. Skripsi ini adalah persembahan dari saya.
3. Manusia favorit hingga saat ini. Bicallazi, terimakasih karena telah begitu baik dan simpatik. Terimakasih selalu menunjukkan kepada saya cara yang benar dan menghibur saya pada saat yang kritis. Terimakasih telah bersedia memberikan pundak dan banyak dukungan. Ada beberapa perasaan yang menghangatkan hati saya: cinta, inspirasi dan syukur. Dan sangat menakjubkan bagaimana kamu bisa memberi saya semua hal diatas. You're my favorite places to go to when my mind searches for peace.
4. Kepada sahabat sahabat baikku Anisa, Tina dan Hazizah. terimakasih untuk selalu bersedia menjadi tempat berkeluh kesah, terimakasih atas segala motivasi, saran dan segala bantuan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Memiliki

manusia manusia baik seperti kalian adalah syukur yang tidak henti saya ucapkan. saat saya merasa tidak percaya diri dan tidak ada yang bisa memahami saya dan mulai lelah dengan semuanya, kemudian saya ingat bahwa saya memiliki kalian, kawan. Terimakasih telah menjadi manusia baik di dunia.

5. Kepada teman seperjuangan, Ferika, Nabila, Anis, Dewi, Wahyu, dan seluruh kelas D'18 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Tanpa inspirasi, dorongan dan dukungan yang telah kalian berikan, mungkin saya belum ada disini saat ini.
6. Almamaterku tercinta, UIN Raden Intan Lampung yang selalu penulis banggakan tempat penulis menimba ilmu .
7. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk semua yang selalu bertanya “kapan wisuda?” terimakasih sudah bertanya sebagai bentuk kepeduliannya.
8. Terakhir saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri. Terimakasih sudah mau berjuang dan berusaha. Tak peduli seberapa lambat kamu pergi, asal kamu tidak berhenti.



## **RIWAYAT HIDUP**

Mela Fatmawati, Dilahirkan di Kabupaten Pesawaran tepatnya di Dusun Srimulyo Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedungtataan, pada hari rabu tanggal 30 November 1999. Anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan dari bapak Suntama dan ibu Umiyati. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 02 Negeri Sakti di Kecamatan Gedungtataan Kabupaten Pesawaran pada

tahun 2007 hingga tahun 2012. Pada tahun 2012 peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 02 Pesawaran Kecamatan Gedungtataan dan tamat pada tahun 2015. kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Widya Yahya Gadingrejo pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UINRIL) Fakultas Tarbiyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2023. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan program kegiatan wajib yakni Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Negeri Sakti selama 40 hari, serta pada tahun yang sama juga penulis melaksanakan program kegiatan wajib yakni Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 12 Bandar Lampung selama 40 hari.

BandarLampung,  
Membuat,

2022

**Mela Fatmawati**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. berkat hidayah dan rida-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam. Adapun judul skripsi ini yaitu “Analisis Penggunaan Media Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Smpn 17 Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas TAarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Umi Hijriyah, S.Ag, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Aga-ma Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Bapak Prof. Dr. H. A. Gani, S.Ag., SH., M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Waluyo Erry Wahyudi, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan agar tersusunnya skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas TARbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mem-berikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat me-nyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Leli Fitri Yuna, S.Pd. selaku Kepala Sekolah di SMPN 17 Gedungtataan serta seluruh guru dan staf yang telah membantu dalam penelitian ini.



6. Kepada keluargaku tercinta Bapak Suntama dan Ibu Umiyati, kedua kaka laki-lakiku Aceng Welly Kusuma dan Ilham Sulaiman yang senantiasa memberikan dukungan baik lahir dan batin kepada penulis, selalu memberikan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada yang terkasih Bicallazi dan seluruh sahabat sahabat baikku hususnya Anisa, Tina, Haziah, Ferika, Nabila, Anis, Dewi, Wahyu dan semua yang tak bisa disebutkan satu persatu. Yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah, memberi motivasi dan dukungan serta bantuan yang sangat berarti. Terimakasih atas segala energi positif yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagian bidang Pendidikan agama Islam



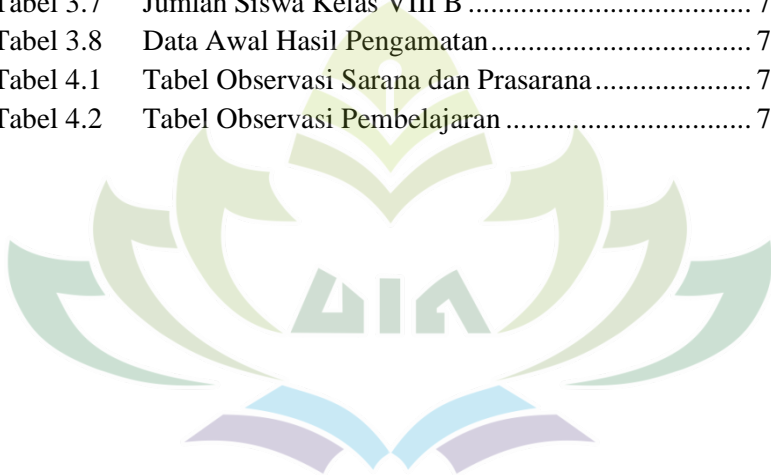
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINILITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Indentifikasi Masalah .....	15
D. Fokus dan Sub Fokus.....	15
E. Rumusan Masalah .....	16
F. Tujuan PeNelitian.....	16
G. Manfaat Penelitian.....	16
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	17
I. Metode Penelitian.....	23
J. Sistematika Pembahasan.....	28
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>31</b>
A. Media Internet .....	31
1. Pengertian Media Internet .....	31
2. Sejarah Internet.....	33
3. Fungsi dan Manfaat Media Internet .....	34
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Internet....	36
5. Indikator Penggunaan Internet .....	38
6. Dampak yang Ditimbulkan Internet.....	39
B. Minat Belajar.....	43
1. Pengertian Minat Belajar .....	43

2.	Prinsip Belajar .....	45
3.	Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik ..	46
4.	Macam-macam Minat Belajar .....	49
5.	Indikator Minat Belajar .....	52
6.	Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar ....	53
7.	Ciri-ciri Minat .....	56
C.	Pendidikan Agama Islam .....	57
1.	Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	57
2.	Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	58
3.	Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	60
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....</b>		<b>65</b>
A.	Gambaran Umum Objek .....	65
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	72
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>		<b>79</b>
A.	Analisis data Penelitian .....	79
1.	Kesiapan Guru Dalam Penggunaan Media Internet Pada Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik .....	79
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Internet Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik .....	80
3.	Penggunaan Media Internet Pada Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik .....	82
B.	Temuan Peneliti .....	86
1.	Deskripsi Data Hasil Observasi dan Wawancara dengan Peserta Didik di SMPN 17 Gedung Tataan .....	86
2.	Deskripsi Hasil Observasi dan Wawancara Dengan Guru PAI SMPN 17 Gedung Tataan	104
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>115</b>
A.	Simpulan .....	115
B.	Saran .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Daftar Nama dan Jabatan Guru ..... 68
Tabel 3.2	Daftar Kelebihan dan Kekurangan Guru Mata Pelajaran ..... 70
Tabel 3.3	Jumlah Keadaan Pegawai Staff Tata Usaha ..... 71
Tabel 3.4	Data Jumlah Siswa dan Rombel Tahun 2021/2022 ..... 72
Tabel 3.5	Jumlah Siswa Per Kelas ..... 72
Tabel 3.6	Jumlah Siswa Kelas VIII B ..... 73
Tabel 3.7	Jumlah Siswa Kelas VIII B ..... 73
Tabel 3.8	Data Awal Hasil Pengamatan..... 74
Tabel 4.1	Tabel Observasi Sarana dan Prasarana ..... 75
Tabel 4.2	Tabel Observasi Pembelajaran ..... 76



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah Analisis Penggunaan Media Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Smpn 17 Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut:

#### 1. Analisis

Pengertian analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dalam penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Analisis adalah mengamati aktivitas objek dengan cara mendeskripsikan komposisi objek dan menyusun kembali komponen-komponennya untuk dikaji atau dipelajari secara detail.<sup>1</sup>

#### 2. Penggunaan Media Internet

Pengertian penggunaan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa. Dalam penelitian ini penggunaan adalah pemakaian media internet.

---

<sup>1</sup> Irmayani Safitri, "Pengertian Analisis, Fungsi Dan Tujuan Jenisnya Beserta Contoh Analisis," accessed March 24, 2022, nesaba media.com.



Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Garlech & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini Internet merupakan media.<sup>2</sup>

Internet adalah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang dimana saling terhubung satu dengan yang lainnya. Media internet yang dimaksud dalam penelitian ini adalah google searching yang digunakan siswa untuk mencari berbagai sumber pembelajaran, baik itu tugas di sekolah maupun di rumah.

### 3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti banyak sekali nilai kehidupan guna mengembangkan akhlak, perilaku, dan moral yang berlandaskan pada Al- Qur’an dan Hadist yang sangat diharapkan agar para peserta didik dapat menimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Berdasarkan penegasan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi penelitian ini, maka dapat penulis simpulkan bahwa maksud dari judul skripsi penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media internet google searching yang digunakan siswa untuk mencari berbagai sumber belajar dalam meningkatkan minat belajar

---

<sup>2</sup> azhar arsyad, *Media Pembelajaran*, (Depok: Rajawali Pers, 2019). 3

<sup>3</sup> Albab, “Teori Mutakhir Pembelajaran: Konsep Edutainment Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal El-Tarbawi* 10 (2018). No. 1

Pendidikan Agama Islam pada Peserta didik kelas VIII di SMPN 17 Gedung tataan.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dan kemajuan teknologi dari tahun ketahun sangat berkembang dengan pesat dan tidak mungkin untuk di hambat terutama di bidang elektronik sehingga dapat memudahkan pekerjaan manusia yang menggunakannya, hampir semua dari pelosok negeri dapat merasakan dari kemajuan teknologi ini, apalagi dari segi media elektronik kemajuannya begitu terasa di masyarakat pada umumnya, sebagai contoh radio, televisi, dan *handphone*.

Terciptanya internet telah membawa perubahan yang sangat berarti dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Selain itu, internet juga telah melahirkan pola baru yang memiliki pola, corak sekaligus karakteristik yang berbeda dengan dunia nyata, seperti anak muda yang suka update status melalui media sosial, mengupload foto kegiatan sehari-hari, dan ada pula yang melakukan untuk berselfie. saat ini internet di jaga oleh perjanjian multilateral dan protokol yang menampilkan perpindahan data antara rangkaian- rangkaian lainnya. Internet juga membawa pembaruan pada dunia pendidikan.

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan.<sup>4</sup> Pembaruan pada dunia pendidikan seharusnya terus dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dari suatu bangsa. Salah satu hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan adalah perubahan dan perkembangan dalam dunia pendidikan. Perubahan yang dimaksud yaitu perbaikan pendidikan pada semua tingkat dan harus terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pendidikan harus bersifat adaptif terhadap

---

<sup>4</sup> trianto ibu badar at tabani, *Mendesain Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual* (jakarta: Prenadamedia Group, 2014.), 1–2.

perubahan zaman.<sup>5</sup> Pengaruh perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat terhadap dunia pendidikan pada era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi.

Saat ini, Pendidikan terus mengalami perubahan – perubahan yang signifikan. Hal tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari perubahan zaman, perubahan arah politik, perubahan kebiasaan dan masih banyak lagi. Seperti halnya pada kondisi wabah, pendidikan mengalami perubahan agar dapat beradaptasi dan tetap terjaga keberlangsungannya.

Penyesuaian pendidikan terutama dalam proses pembelajaran terhadap perkembangan teknologi harus terus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Saat ini yang memberikan jangkauan yang luas, cepat, efektif, dan efisien terhadap pengemasan dan penyebaran informasi ke berbagai penjuru dunia adalah sistem teknologi informasi dan komunikasi.<sup>6</sup> Teknologi informasi dan komunikasi ini memang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al 'Alaq ayat 1-5, Tuhan telah mengisyaratkan agar manusia mau belajar menguasai ilmu pengetahuan. Perintah Tuhan ini dalam firman-Nya berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْكُفْرُ الْعَظِيمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

*“bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang telah menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhannulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajarkan*

---

<sup>5</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 1.

<sup>6</sup> Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 77.

manusia dengan perantara kalam. Dia mengajari manusia apa yang belum diketahuinya.” (QS. AL-Alaq : 1-5).<sup>7</sup>

Berdasarkan ayat diatas yang harus dibaca adalah alam semesta yang diciptakan Allah ini, yang banyak mengandung ilmu pengetahuan. Allah sengaja menciptakan alam semesta ini agar dipelajari oleh manusia sebagai suatu ilmu pengetahuan. Allah juga memberikan ilmu pengetahuan kepada manusia sejak awal penciptaan manusia sebagai pembeda dengan makhluk lainnya. Hal ini dapat dilihat pada surat Al Baqarah ayat 31-33:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحٰنَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا بِمَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾ قَالَ يَتَقَدَّمُ أُنْبِئُهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ ﴿٣٣﴾ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٤﴾

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman:”Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika memang kamu orang yang benar!”, [31] Mereka menjawab:”Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. [32] Allah berfirman:”Hai Adam, beritahukan kepada mereka nama-nama benda ini”.(Q.s Al-Baqarah 31-33)

Dalam ayat-ayat tersebut dijelaskan bahwa Tuhan mengajari (memberi) suatu ilmu kepada manusia yang tidak diberikannya kepada malaikat. Tuhan mengetahui segala yang terlahir maupun yang tersembunyi (di dalam hati) dan ilmu

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (bandung: Diponegoro, 2014), 262.

Tuhan sangat luas, meliputi segala rahasia yang ada dilangit dan di bumi. Ilmu yang diberikan Tuhan kepada manusia hanya sebagian kecil saja dari seluruh ilmu Tuhan. Allah juga berfirman dalam surah Al-anbiya ayat 80, yang berbunyi:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ ۗ فَهَلْ أَنْتُمْ  
شَاكِرُونَ ﴿٨٠﴾

*“Dan Kami ajarkan (pula) kepada Dawud cara membuat baju besi untukmu, guna melindungi kamu dalam peperangan. Apakah kamu bersyukur (kepada Allah)”* (Q.s Al-Anbiya: 80)

Penjelasan diatas menjelaskan bahwa manusia dituntut agar bisa berbuat sesuatu dengan sarana pengembangan teknologi dan untuk penguasaanya diperlukan ilmu pengetahuan. Perkembangan baju dari logam besi ini merupakan awal dari perkembangan teknologi. Perkembangan ini juga sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam peradaban manusia dewasa ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menunjukkan jati dirinya.

Pendidikan merupakan kunci utama bagi suatu negara untuk unggul dalam persaingan global. Pendidikan dianggap sebagai bidang yang paling strategis untuk mewujudkan kesejahteraan nasional. Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas dan berkarakter merupakan prasyarat terbentuknya peradaban yang tinggi. Sebaliknya, SDM yang rendah akan menghasilkan peradaban yang kurang baik pula. Sumber daya manusia merupakan kekuatan terbesar dalam pengolahan seluruh *resources* yang ada dimuka bumi, karena pada dasarnya seluruh ciptaan Allah yang ada dimuka bumi ini sengaja diciptakan oleh Allah untuk kemaslahatan umat manusia. Hal ini sangat jelas telah ditegaskan oleh Allah Swt dalam Q.S. Al-Jatsiyah: 13:



وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ  
 لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

” Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berpikir.” (Q.S. Al-Jatsiyah: 13)

Oleh karena itu sumber daya yang ada ini harus dikelola dengan benar karena itu merupakan amanah yang akan dimintai pertanggungjawabannya kelak. Untuk mendapatkan pengelolaan yang baik ilmu sangatlah diperlukan untuk menopang pemberdayaan dan optimalisasi manfaat sumber daya yang ada. Di dalam surah Ar-Rohman ayat ke 33, Allah telah menganjurkan manusia untuk menuntut ilmu seluas-luasnya tanpa batas dalam rangka membuktikan kemahakuasaan Allah SWT.

Faktor mendasar yang membuat sumber daya manusia memiliki daya saing tinggi supaya mampu memajukan kehidupan berbangsa dan bernegara adalah pendidikan. Negara di seluruh dunia tentunya memiliki cita-cita bagaimana agar negaranya merupakan negara maju. Sistem pendidikan yang didalamnya berlangsung dengan baik dan berkembang dengan pesat mengikuti perkembangan zaman itulah yang dikatakan Negara maju. Menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis merupakan peran pendidikan yang sangat penting. Pembaruan pendidikan memang harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Pendidikan adalah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, kita berhak mendapatkan dan mengenyam pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Kegiatan pokok dalam keseluruhan proses pendidikan adalah proses pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya yaitu

minat belajar peserta didik. Minat belajar adalah kecenderungan siswa terhadap aspek belajar.<sup>8</sup> Kegiatan belajar peserta didik yang dilakukan tidak sesuai dengan minatnya maka akan memungkinkan ada pengaruh negatif terhadap hasil belajarnya. Minat yaitu suatu kekuatan motivasi yang akan mengakibatkan seseorang agar memusatkan perhatiannya terhadap seseorang, suatu benda, atau bahkan kegiatan tertentu. Adanya minat belajar dari peserta didik maka peserta didik akan memusatkan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajarnya. Minat adalah faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar peserta didik. Proses belajar itu akan berjalan lancar jika disertai dengan minat.<sup>9</sup>

Menggunakan media dalam proses pembelajaran adalah salah satu upaya untuk menarik minat belajar peserta didik. Media dapat menumbuhkan minat dan perhatian peserta didik untuk belajar.<sup>10</sup> Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran. Media pembelajaran bisa menumbuhkan keinginan dan minat yang baru, menumbuhkan motivasi serta rangsangan untuk belajar. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ  
 السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*“dan allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia member kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.*

<sup>8</sup> kompri, *Motivasi Pembelajaran* (Jakarta: Remaja rosdakarya, 2016), 268.

<sup>9</sup> Sardiman, *Intraksi Dan Motivasi Belajar Dan Mengajar* (Jakarta: Grasindo, 2016), 95.

<sup>10</sup> Bahri Djamarah syaiful, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Renika Cipta, 2013), 137.

Berdasarkan ayat diatas, menjelaskan tentang alat-alat pokok yang digunakan untuk mendapatkan atau memperoleh ilmu pengetahuan. Alat pokok objek yang bersifat material adalah mata dan telinga, sedangkan pada objek yang bersifat immaterial adalah akal dan hati. Pendengaran, penglihatan dan hati sebagai jembatan untuk mengetahui sesuatu, hal tersebut menjelaskan bahwa dalam melakukan sesuatu memerlukan media agar hal yang dimaksud dapat tercapai.

Secara tidak langsung saat ini, perkembangan teknologi khususnya teknologi jaringan internet sudah mengubah paradigma masyarakat dalam mendapatkan atau memperoleh Informasi dan komunikasi. Dunia pendidikan merupakan salah satu yang membutuhkan internet ini. Internet bisa menjadi salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan oleh peserta didik. Seperti yang dikemukakan oleh Rusaman, bahwa: “menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik bagi keberhasilannya dalam belajar”.<sup>11</sup>

Peserta didik SMP Negeri di Pesawaran ada yang sudah menggunakan internet saat proses pembelajaran. Pihak sekolah juga memperbolehkan peserta didiknya untuk membawa *notebook* dan gadget kedalam area sekolah dengan tujuan agar peserta didik bisa mencari atau memperoleh informasi-informasi terbaru tentang pelajarannya dan pengetahuan terkait materi pelajaran pendidikan agama islam dengan mudah, kapan saja dan dimana saja. selain itu, melalui internet tidak hanya sumber bacaan saja yang diperoleh peserta didik, melainkan gambar serta video pembelajaran. Akan tetapi, peserta didik sering menggunakan internet untuk mengakses diluar kebutuhan belajar seperti *game online* dan jaringan sosial. Penggunaan internet untuk diluar kebutuhan belajar seperti ini dikhawatirkan dapat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik.

---

<sup>11</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 344.

Media Internet merupakan salah satu kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung kebutuhan peserta didik untuk mendapatkan sumber belajar. Internet adalah seperangkat media pembelajaran yang berupa jaringan yang dapat menghubungkan antara satu orang dengan yang lainnya. Media internet dapat membantu peserta didik untuk memperoleh informasi terbaru maupun fenomena yang terjadi pada saat ini yang kemudian dihubungkan dengan materi pelajaran yang disajikan oleh guru di sekolah sehingga peserta didik menjadi berminat untuk belajar. Internet merupakan salah satu media pendidikan yang sangat besar peranannya terhadap dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran menggunakan media internet di anggap sudah memberikan kemudahan terhadap kegiatan pencarian materi-materi pelajaran. Penghantaran materi-materi pelajaran saat ini tidak lagi tergantung pada medium fisik seperti buku cetak. Materi-materi pelajaran saat ini berbentuk data digital yang bisa *decode* (diuraikan) melalui perangkat elektronik seperti komputer, *smartphone*, telepon seluler atau piranti elektronik lainnya.<sup>12</sup>

Kehadiran internet yang memberikan banyak kemudahan dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik untuk lebih bersemangat dalam belajar, internet sebagai media baru memberikan banyak peranan yang lebih terhadap peserta didik dalam mencari segala informasi yang berkaitan dengan pelajaran. Fasilitas internet dalam pemanfaatannya sebagai media pembelajaran diantaranya untuk *browsing* dalam pencarian informasi-informasi dan pertukaran informasi antar kelompok pelajar.<sup>13</sup>

Media internet di sekolah dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan dapat juga dijadikan sebagai pengganti guru

---

<sup>12</sup> Rusman, 267.

<sup>13</sup> Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

dalam memberikan tambahan informasi pengetahuan yang lebih luas kepada peserta didik. Media internet mempunyai manfaat yang sangat banyak dalam proses pembelajaran di sekolah karena dengan media ini, peserta didik dapat melihat informasi-informasi terbaru maupun fenomena yang terjadi pada saat ini yang kemudian dihubungkan dengan materi pelajaran yang disajikan oleh guru, sehingga peserta didik menjadi berminat untuk belajar.

Internet memberikan banyak keunggulan, internet menjadikan dunia tanpa batas, tanpa berpindah dari depan layar komputer seseorang sudah dapat berkeliling dunia, membaca berbagai macam buku dan mendapatkan berbagai macam informasi-informasi terbaru. Kelebihan media internet bisa diungkapkan dengan satu kata, yaitu mudah. Kata mudah disini sudah dapat mewakili semua kelebihan-kelebihan pada dunia internet.

Kelebihan-kelebihan media internet apabila digunakan dengan baik untuk kebutuhan belajar Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, minat belajar peserta didik dapat dilihat dari 4 indikator diantaranya perasaan senang yaitu tidak adanya rasa terpaksa untuk belajar, keterlibatan siswa seperti aktif dalam berdiskusi, ketertarikan yaitu berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri dan juga perhatian siswa yaitu konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian. karena berbagai informasi terkait materi pelajaran baik sumber bacaan dan video pembelajaran tentang materi Pendidikan Agama Islam yang bersifat abstrak, bisa di dapatkan dengan mudah, dimana saja dan kapan saja. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang: “Analisis Penggunaan Media Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Smpn 17 Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran”. Yang diperoleh data awal sebagai berikut :



**Tabel 1.1**  
**Hasil Pengamatan Siswa Kelas VIII A**  
**Penggunaan Internet Dalam Pembelajaran PAI<sup>14</sup>**

No	Nama Siswa	Kls	Perasaan Senang		Keterlibatan		Perhatian		Ketertarikan	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Aditia Rahman A	A	✓			✓	✓		✓	
2	Afanka Ozena	A	✓			✓		✓	✓	
3	Ahmad Mulyadi	A	✓			✓	✓			✓
4	Annisa Echa M	A	✓		✓		✓		✓	
5	Bayu Kristanto	A	✓			✓		✓	✓	
6	Bela Puspita Sari	A	✓		✓		✓		✓	
7	Bintang Lestari	A	✓		✓		✓		✓	
8	Cindi Pertiwi	A	✓			✓	✓		✓	
9	Derry Dwajja L	A	✓			✓	✓			✓
10	Dian Khaerani	A	✓			✓	✓			✓
11	Diyas Vitasari	A	✓							
12	Erika Safitri	A		✓		✓	✓		✓	
13	Evan Setiawan	A		✓		✓		✓		✓
14	Hafid Alfareza	A	✓		✓		✓		✓	
15	Imelda Aliska	A	✓		✓		✓		✓	
16	Juwita Adisti	A	✓		✓			✓	✓	
17	Khoirul Azzam	A		✓	✓		✓			✓
18	Kinara Retno A	A	✓		✓		✓		✓	
19	Lendra Armedi	A	✓		✓		✓			✓

<sup>14</sup> Observasi, di SMPN 17 Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran, 14 Febuari 2022

20	Listiana Amellia	A	✓			✓	✓		✓	
21	M Atta Zidan	A	✓		✓		✓		✓	
22	M Rifki Prayoga	A	✓			✓		✓		✓
23	Mario Aryusta	A		✓		✓		✓	✓	
24	Muhammad Fauzi	A	✓			✓	✓			✓
25	Muhammad I	A		✓		✓		✓	✓	
26	Rarajuwita Sary	A	✓		✓		✓		✓	
27	Rezky Alfatah	A	✓		✓		✓			✓
28	Rikiyansyah	A		✓		✓	✓		✓	
29	Royhan Saputra	A		✓		✓		✓		✓
30	Vina Lorenza	A	✓		✓		✓		✓	
Jumlah			23	7	13	17	22	8	20	10
<b>Catatan:</b>										
1. Perasaan senang siswa. (senang mengikuti pembelajaran, tidak bosan)										
2. Keterlibatan siswa. (aktif dalam diskusi, aktif bertanya dan aktif menjawab)										
3. Ketertarikan siswa. (mendengarkan, mencatat materi)										
4. Perhatian siswa. (tidak menunda tugas dari guru, antusias)										

Tabel 1.2

**Hasil Pengamatan Siswa Kelas VIII B  
Penggunaan Internet Dalam Pembelajaran PAI<sup>15</sup>**

No	Nama Siswa	Kls	Perasaan Senang		Keterlibatan		Perhatian		Ketertarikan	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
31	Ade Bagus K	B		✓		✓		✓		✓
32	Alfarez Nur R	B	✓		✓		✓		✓	
33	Alya Rahmawati	B	✓			✓		✓	✓	
34	Aisa	B	✓		✓		✓		✓	
35	Bimo Defano	B	✓			✓	✓			✓

<sup>15</sup> Observasi, di SMPN 17 Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran, 15 Februari 2022

36	Bulan Danaya	B	✓		✓		✓			✓
37	Dadang Ega J	B		✓		✓		✓		✓
38	Decha Aulia	B	✓		✓		✓			✓
39	Havib Alfarizi	B	✓		✓		✓			✓
40	Meisya Rahma F	B	✓			✓		✓	✓	
41	M Lutfi Vidic P	B	✓		✓		✓		✓	
42	M Ridho Tullah	B	✓			✓	✓		✓	
43	M Al Fazzidan	B	✓			✓		✓	✓	
44	Nesta Aprilia	B	✓		✓		✓		✓	
45	Novanda Chalis	B	✓			✓	✓		✓	
46	Pelanggi Tribuani	B	✓		✓		✓			✓
47	Pratama Widyan	B		✓		✓		✓		✓
48	Radea Putri R	B	✓		✓		✓		✓	
49	Reza Anggara	B		✓		✓		✓	✓	
50	Rical Prenky B	B		✓		✓		✓	✓	
51	Syahdan Ananda	B	✓			✓		✓	✓	
52	Syaiful Ulum	B	✓			✓	✓			✓
53	Tria Ade Febri	B	✓			✓		✓	✓	
54	Tubagus Agung	B	✓		✓		✓			✓
55	Ulfa Zahiroh	B		✓		✓	✓		✓	
56	Viocha Oktavia	B	✓		✓		✓			✓
57	Viona Widyanti	B	✓		✓		✓		✓	
58	Yusuf Maulana	B		✓		✓		✓		✓
59	Werry Susanti	B	✓			✓		✓		✓
60	Zahra Tri Amanda	B	✓		✓		✓		✓	
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>7</b>	<b>13</b>	<b>17</b>	<b>19</b>	<b>11</b>	<b>18</b>	<b>12</b>

**Catatan:**

Perasaan senang siswa. (senang mengikuti pembelajaran, tidak bosan)

Keterlibatan siswa. (aktif dalam diskusi, aktif bertanya dan aktif menjawab)

Ketertarikan siswa. (mendengarkan, mencatat materi)

Perhatian siswa. (tidak menunda tugas dari guru, antusias)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 60 siswa dikatakan bahwa 46 (76,6%) siswa menunjukkan perasaan senang, 14 (23,3%) siswa tidak senang. 26 (43,3%) siswa aktif dalam pembelajaran, 34 (56,6) siswa tidak aktif dalam pembelajaran. 41(68,3%) siswa mendengarkan penjelasan guru, 19 (31,6%) siswa tidak mendengarkan penjelasan guru. 24 (40%) siswa tidak menunda mengerjakan tugas yang diberikan, dan 36 (60%) siswa menunda mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dimana siswa dalam penggunaan media internet masih belum maksimal dalam meningkatkan minat belajar. Masih banyak siswa yang malas mencatat materi yang diberikan serta menunda-nunda mengerjakan tugas sekolah. Oleh karenanya, peneliti mencoba melakukan riset terkait proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan memperhatikan penggunaan media internet yang penggunaannya masih belum maksimal terhadap minat belajar siswa.

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis tulis, pada latar belakang Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

Diduga dalam pelaksanaan pembelajaran, penggunaan media inernet pada proses pembelajaran menjadi salah satu faktor penyebab tinggi rendahnya minat belajar Pendidikan Agama Islam.

### **D. Fokus dan Sub Fokus**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini dibatasi pada Analisis Penggunaan Media Internet Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta didik di SMPN 17 Gedungtataan, adapun subfokus dalam penelitian ini , yaitu:

1. Kendala penggunaan media internet dalam pembelajaran PAI.

2. Minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan media internet.

### **E. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana analisis penggunaan media internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta didik kelas VIII di SMPN 17 Gedungtataan?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui penggunaan media internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta didik kelas VIII di SMPN 17 Gedungtataan.

### **G. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Peserta Didik**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar para peserta didik sehingga mampu menerima pembelajaran dengan baik. karena penggunaan media internet yang efektif dapat mempermudah siswa dalam mencari berbagai informasi dari berbagai sumber yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

#### **2. Bagi Guru**

Diharapkan dapat memunculkan suatu ide-ide yang kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media internet guna memberikan pembelajaran sehingga para peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik. Serta sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan media saat proses pembelajaran.

### 3. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan potensi para peserta didik SMPN 17 Gedung Tataan.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar menjadi suatu referensi sehingga dapat menemukan ide yang lebih kreatif dan inovatif dalam menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

## H. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Guna mendukung permasalahan terhadap bahasan, peneliti berusaha malacak berbagai literature dan penelitian terdahulu (*prior research*) yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian saat ini. Selain itu yang menjadi syarat mutlak bahwa dalam penelitian ilmiah menolak yang namanya plagiatisme atau mencontek secara utuh hasil karya tulisan orang lain. Oleh karena itu, untuk memenuhi kode etik dalam penelitian ilmiah maka sangat diperlukan eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

Tujuannya adalah untuk menegaskan penelitian, posisi penelitian dan sebagai teori pendukung guna menyusun konsep berpikir dalam penelitian. Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu:

1. Jurnal karya Devi Arisanti, Mhd. Subhan, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media internet terhadap minat belajar siswa muslim di kota

Pekan baru. Media internet memiliki peranan penting untuk minat belajar bagi kalangan siswa. Populasi penelitian ini merupakan siswa muslim di kota Pekanbaru. Teknik persampelan penelitian ini menggunakan teknik random sampling yang terdiri 350 sampel. Alat pengumpulan data menggunakan dua instrumen yaitu pertama, instrument media internet dan kedua minat belajar siswa. Uji coba reliabilitas instrument mendapati Alpha Cronbach .86. Instrument minat belajar siswa mendapati alpha cronbach .83. Analisis data menggunakan Software SPSS Version 22.0.

Hasil Penelitian menunjukkan pada deskriptif pengaruh media internet secara keseluruhan, berada pada tahap tinggi. Namun sama juga dengan deskriptif minat belajar siswa berada pada tahap tinggi. Selain itu, analisis pada inferensi dengan analisis regresi didapati hasil penelitian yang memberi pengaruh signifikan padamedia internet terhadap minat belajar dikalangan siswa yaitu 84.6%. Dengan demikian dapat disimpulkan faktor pengaruh media internet terhadap minat belajar siswa SMP Kota Pekanbaru sangat memberi pengaruh signifikan. Oleh itu, sekolah perlu membuat program orientasi dan pemahaman untuk memberikan kepada siswa kepeahaman dalam menggunakan media internet dengan hal yang positif.<sup>16</sup>

2. Jurnal karya Nurul Mahmudah, yang berjudul “analisis pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa program studi diiii akuntansi (studi kasus: politeknik harapan bersama)”

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa antara lain dengan memberikan kemudahan akses internet sehingga mahasiswa dapat dengan

---

<sup>16</sup> Mhd. Subhan Devi Arisanti, “Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim Di SMP Kota Pekanbaru,” *Jurnal Al-Thariqah : UIN Sultan Syarif Kasim Riau* 3 (2018).



mudah mendapatkan informasi dari situs-situs online. Akan tetapi pemanfaatan internet

sering disalahgunakan dengan tidak menggunakannya guna menunjang pembelajaran sebaliknya digunakan untuk mengakses media jejaring online dan main game. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan pengujian untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa program studi D3 akuntansi politeknik harapan bersama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan uji reliabilitas, uji validitas, uji Asumsi klasik, Regresi linier sederhana dengan bantuan *Software* SPSS. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan hasil pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana bahwa penggunaan internet berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa program studi D3 akuntansi hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi  $< 0,05$  yaitu penggunaan internet (0,013).<sup>17</sup>

3. Skripsi karya Erna Yani " Analisis Penggunaan Media Interet Terhadap Minat Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri se-kota Bandar Lampung"

Menggunakan media pembelajaran merupakan salah satu upaya menumbuhkan minat belajar peserta didik. Internet merupakan salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan oleh peserta didik. Peserta didik SMA Negeri di kota Bandar Lampung sudah menggunakan media internet saat proses pembelajaran baik dengan menggunakan gadget ataupun notebook. Akan tetapi internet juga memiliki dampak negatif terutama bagi peserta didik, jika peserta didik menyalah gunakan internet atau tidak dengan bijak dalam penggunaanya dikhawatirkan justru bisa berpengaruh

---

<sup>17</sup> Mahmudah Nurul, "Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Diii Akuntansi," *Jurnal, Tegal: Politeknik Harapan Bersama*, 2019.

negatif terhadap minat belajar biologinya, oleh karena itu penulis

ingin melakukan penelitian lebih lanjut bagaimana penggunaan media internet terhadap minat belajar biologi peserta didik kelas XII SMA Negeri Se-Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media internet peserta didik SMA Negeri Se-Kota Bandar Lampung dan bagaimana minat belajar biologi peserta didik SMANegeri Se-Kota Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMA Negeri di Kota Bandar Lampung. Sampel penelitian adalah 3 sekolah di Bandar Lampung. pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Simple Random Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tingkat penggunaan media internet untuk kebutuhan belajar biologi oleh peserta didik kelas XII SMA Negeri Se-Kota Bandar Lampung sebanyak 18,16% Sangat tinggi, 46,94% tinggi, 17,34% sedang dan 27,55% rendah. Tingkat minat belajar peserta didik kelas XII SMA Negeri Se-Kota Bandar Lampung sebanyak 9,18% sangat tinggi, 45,92% tinggi, 16,33 sedang dan 28,57% rendah. Peserta didik yang tingkat penggunaan internetnya rendah, maka minat belajarnya juga rendah.<sup>18</sup>

4. Jurnal karya Sukma Andika Alamsyah, Muga Linggar Famukhit, Nur Hayati “Analisis Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Materi Simulasi Digital Kelas X Smk Negeri 1 Pacitan”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media internet pada saat proses pembelajaran

---

<sup>18</sup> Yani Erna, “Analisis Penggunaan Media Interet Terhadap Minat Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri Se-Kota Bandar Lampung,” Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.

dan mengetahui minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran simulasi digital. Batasan masalah ini, dalam penggunaan media internet yang dimaksud yaitu peserta didik kelas X jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Pacitan sebagai media browsing dalam pencarian informasi-informasi terkait materi pelajaran simulasi digital. Indikator minat belajar yang dimaksud, peserta didik kelas X jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Pacitan mempunyai perhatian dalam belajar, ketertarikan dan keterlibatan. Penelitian ini merupakan teknik penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan dianalisis menggunakan data kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik Simple Sampling. Jumlah populasi ada sebesar 64 dan mendapatkan hasil responden sebesar 30. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan internet pada saat proses pembelajaran simulasi digital tergolong baik, dibuktikan dengan hasil kuesioner dengan persentase tinggi sebesar 66,66%. Minat belajar simulasi digital peserta didik kelas X kelas Multimedia di SMK Negeri 1 Pacitan tergolong sedang, hasil kuesioner menunjukkan persentase sebesar 33,33%. Fasilitas penunjang belajar cukup mumpuni, dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Pendidik mata pelajaran simulasi digital. Dengan adanya proses belajar menggunakan internet tentunya akan sangat memudahkan peserta didik dalam belajar dan menerima pelajaran serta akan menumbuhkan minat belajar dalam diri peserta didik.<sup>19</sup>

5. Jurnal karya Desi Pibriana “Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus:Perguruan Tinggi di Kota Palembang)”

Teknologi Informasi di perguruan tinggi diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dalam pembelajaran, seperti mempermudah mahasiswa

---

<sup>19</sup> Muga Linggar, Famukhit Sukma, Andika Alamsyah, “Analisis Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Materi Simulasi Digital Kelas X Smk Negeri 1 Pacitan,” 2021, jurnal, Pacitan : STKIP PGRI Pacitan.

untuk mengakses internet dengan mudah dengan memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi dari situs online. Namun, internet sering disalahgunakan oleh siswa, mereka menggunakannya untuk mengakses media sosial dan game alih-alih mendukung proses belajar mereka. Berdasarkan fakta tersebut, perlu dilakukan evaluasi bagaimana pengaruh penggunaan internet terhadap minat dan perilaku belajar siswa di Palembang dengan menggunakan konsep Model Theory Reasoned Action (TRA). Structural Equation Modeling (SEM) dengan *software* AMOS 22 digunakan untuk menganalisis masalah ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa sedangkan perilaku Penggunaan

Internet berpengaruh. Berdasarkan hasil tersebut dapat memberikan masukan bagi perguruan tinggi untuk memaksimalkan penggunaan internet untuk menunjang minat belajar mahasiswa.<sup>20</sup>

Dari beberapa penelitian diatas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Subjek yang di teliti adalah pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar
2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Erna Yani dengan judul " Analisis Penggunaan Media Interet Terhadap Minat Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri se-kota Bandar Lampung" memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

---

<sup>20</sup> Pibriana Desi, "Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal, Palembang: STMIK GI MDP*, 2017.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat yang dijadikan objek pada penelitian ini berbeda dengan tempat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pada penelitian ini dilakukan di SMPN 17 Gedung Tataan, dimana belum pernah ada penelitian sejenis sebelumnya di sekolah tersebut.
2. Beberapa penelitian diatas dilakukan menggunakan metode kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.
3. Pada penelitian ini lebih memfokuskan pada penggunaan media internet yang digunakan yaitu google searching.

## **I. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>21</sup> Penelitian adalah penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah, melalui serangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna untuk mendapatkan data dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tertentu. Penelitian ini juga mengarah pada fakta-fakta dan gejala yang terjadi di lapangan.<sup>22</sup>

Penelitian ini sering disebut penelitian non-eksperimen karena peneliti tidak melakukan control dan tidak memanipulasi variable penelitian. Tujuan penelitian deksriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta

---

<sup>21</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 157.

<sup>22</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 54.

dan karakteristik objek yang diteliti.<sup>23</sup> Penelitian deskriptif kualitatif dirancang untuk memperoleh informasi tentang media internet terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMPN 17 Gedung Tataan.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis yaitu di SMPN 17 Gedung Tataan, yang beralamat di Desa Negeri Sakti, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dilihat dari teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi.

### a. Wawancara

Menurut Arikunto wawancara atau interview adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber untuk memperoleh informasi yang dapat diperoleh dari narasumber.<sup>24</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber pokok, yaitu dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 17 Gedung Tataan. Adapun wawancara yang dilakukan secara langsung peneliti datang langsung ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan wawancara dengan narasumber.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin, dimana penulis mempersiapkan kerangka pertanyaan sebelum interview dilaksanakan. Penulis memberikan kebebasan kepada responden dalam hal menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya. Metode ini penulis gunakan

---

<sup>23</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 88.

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2014), 145.

yang ditujukan kepada Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik di SMPN 17 Gedungtataan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data tertulis atau tercetak tentang faktafakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik penelitian dan hasil penelitian.<sup>25</sup> Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif.<sup>26</sup> Adapun teknis dari dokumentasi berkaitan dengan pembelajaran daring setelah itu data-data lainnya yang diperoleh dari penelitian lalu hasil dari dokumentasi berupa foto dan lain-lainnya yang dapat mendukung data penelitian.

c. Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Menurut Suharsimi Arikuntoro dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan terjadi.

#### 4. Teknik Analisi Data

Jika penulis sudah menyelesaikan mengumpulkan data maka tahap selanjutnya adalah Pengolahan data kemudian menganalisisnya. Analisis data adalah proses

---

<sup>25</sup> Arikunto, 283.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 272.



mengintegrasikan data ke dalam bagian-bagian penyusunnya untuk mengungkap karakteristik dan elemen struktur. Analisis data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam analisis ini, data yang diperoleh peneliti dapat diinterpretasikan sebagai suatu hasil menurut prosedur ilmiah.<sup>27</sup>

Oleh karena itu, dibutuhkan kerja keras, kecerdasan dan kreativitas yang tinggi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Mendapatkan analisis data dari hasil pengumpulan data. Sebelum menganalisis data yang terkumpul, penulis akan memperoleh data melalui reduksi data dan representasi data kemudian triangulasi

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada penggunaan media internet dan hal yang penting dicari seperti yang dirumuskan dalam rumusan masalah. Dengan demikian, data yang telah direduksi agar memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data tahap selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Milles Huberman dalam buku Sugiyono yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif. Data yang diperoleh kemudian disusun lalu disajikan agar dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa

---

<sup>27</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 272.

yang terjadi terkait fenomena atau permasalahan yang diteliti terkait penggunaan media internet terhadap minat belajar di sekolah menengah pertama tersebut.

c. Kesimpulan

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan penulis adalah menarik kesimpulan sesuai dengan data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini kesimpulan-kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekuatan, kecocokannya yakni merupakan validitasnya.

## 5. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian kredibilitas data terdapat bermacam-macam cara pengujian. Menurut Sugiyono menegaskan sebagaimana berikut: “Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpenjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.”

Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melaksanakan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi data.

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono menegaskan sebagai berikut: “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu”. Berdasarkan pernyataan diatas menjelaskan bahwa triangulasi merupakan salah satu cara pengujian kredibilitas data dimana triangulasi berfungsi sebagai pengecekan data

dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Jenis triangulasi dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi *non participant*, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran andal.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui analisis media internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMPN 17 Gedung Tataan. dengan mengumpulkan data, baik dari observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sehingga teknik triangulasi dapat menghasilkan data sesuai dengan harapan di SMPN 17 Gedung Tataan.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dipakai sebagai aturan yang saling berkaitan dan melengkapi, adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai : Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Fokus dan Sub Fokus, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian terdahulu yang relevan, Metode penelitian.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menjelaskan landasan teori yang berisi mengenai analisis penggunaan media internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar Peserta didik, kemudian berisi tentang kajian teori atau penelitian lain yang relevan dengan skripsi ini

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

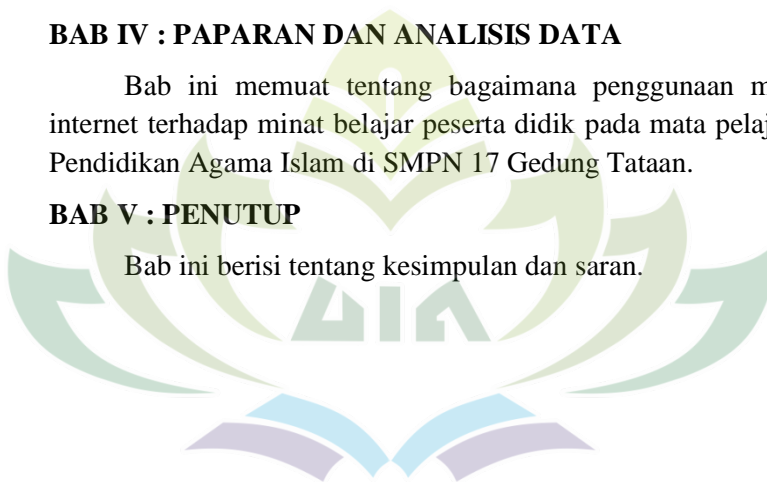
Dalam bab ini diuraikan mengenai jenis penelitian, jenis penelitian dan waktu penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan temuan.

## **BAB IV : PAPARAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini memuat tentang bagaimana penggunaan media internet terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 17 Gedung Tataan.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Media Internet

##### 1. Pengertian Media Internet

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab media adalah perantara (wa saa i’l) atau pengantar pesan dari pengirim kepadapenerima pesan. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>28</sup>

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.<sup>29</sup> Media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide pendapat atau gagasan yang disampaikan itu sampai kepada penerima yang dituju.<sup>30</sup> Media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang untuk belajar.

Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar. dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah alat bantu atau

---

<sup>28</sup> arsyad, *Media Pembelajaran*, 3.

<sup>29</sup> Aswan Zain Syaiful Bahri Zamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Renika Cipta, 2013), 121.

<sup>30</sup> Ibid., hal 4

perantara yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Internet merupakan kependekan dari *interconnected networking* yaitu sebuah rangkaian komputer yang terhubung satu sama lain.<sup>31</sup> Internet diartikan sebagai jaringan komputer yang luas dan mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu Negara ke Negara lain keseluruhan dunia, yang didalamnya terdapat berbagai sumberdaya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.<sup>32</sup>

Internet adalah kumpulan yang luas dari jaringan computer besar dan kecil yang saling berhubungan menggunakan jaringan *telekomunikasi* yang ada diseluruh dunia. Walaupun secara fisik internet adalah interkoneksi antar jaringan komputer namun secara umum internet harus dipandang sebagai sumber daya informasi, dapat dibayangkan sebagai sesuatu database atau perpustakaan multimedia yang sangat besar dan lengkap. Menjelaskan secara detail definisi internet memang sangat luas dan bisa mencakup berbagai elemen penting.

Teknologi internet pada hakikatnya merupakan perkembangan dari teknologi komunikasi generasi sebelumnya. Media seperti radio, televisi, video, multimedia, dan media lainnya telah digunakan dan dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan. Apalagi media internet yang memiliki sifat interaktif, bisa sebagai media masa dan interpersonal, dan gudangnya sumber informasi dari berbagai penjuru dunia, sangat dimungkinkan menjadikan media pendidikan lebih unggul dari generasi sebelumnya

Pendapat-pendapat ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa internet adalah jaringan komputer yang secara global saling berhubungan untuk saling bertukar informasi dari komputer satu ke komputer lainnya diseluruh

---

<sup>31</sup> Darma, *Buku Pintar Menguasai Internet* (Jakarta: Mediakita, 2015), 1.

<sup>32</sup> Restianti Hetti, *Apakah Internet Itu?* (Surabaya: Yuditira, 2015), 25.



dunia yang didalamnya terdapat jutaan bahkan milyaran informasi. internet tidak terbatas ruang dan waktu, setiap komputer yang terhubung kepadanya

dapat menghubungi banyak komputer kapan saja dan dari mana saja di belahan bumi ini untuk mengirim berita, memperoleh informasi maupun mentransfer data.

## 2. Sejarah Internet

Internet adalah suatu jaringan computer yang pertama kali dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat di tahun 1969, dengan proyek ARPA yang disebut ARPANET. ARPA NET kepanjangan dari *Advanced Research Project Agency Network* yang mendemonstrasikan cara suatu *hardware* dan *software* computer memiliki basis UNIX dengan berkomunikasi dlam jarak jauh dengan sarularan telepon.

ARPANET di tahun 1969 awalnya hanya dapat menghubungkan 4 situs seperti Stnford Research Institute, University of California, Santa Barbara, University of Utah. Lalu di bulan Oktobet 1972 ARPANET dikenalkan secara umum dn berkembang pesat diseluruh wilayah sampai ARPANET kesulitan. Dari kesulitan tersebut ARPANET di pecah menjadi dua yaitu MILNET untuk keperluan militer dan ARPANET untuk keperluan non-militer. Seiring berjalanya waktu, masyarakat dikenal dengan nama DARPA dan disederhanakan menjadi Internet seperti sekarang ini.<sup>33</sup>

Sebelum Internet muncul, telah ada beberapa sistem komunikasi yang berbasis digital, salah satunya adalah sistem telegraf yang sering kali dianggap sebagai pendahulu Internet. Sistem ini muncul pada abad ke-19, atau lebih dari seratus tahun sebelum internet digunakan secara meluas pada

---

<sup>33</sup> Devi Arisanti, "Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim Di SMP Kota Pekanbaru." Jurnal Al-Thariqah : UIN Sultan Syarif Kasim Riau. 2018

tahun 1990-an. Teknologi telegraf sendiri berasal dari konsep yang ada bahkan sebelum komputer modern pertama diciptakan, yaitu konsep pengiriman data melalui media elektromagnetik seperti radio atau kabel.

Perkembangan Internet Saat Ini, saat ini internet dikelola dan dijaga oleh perjanjian multilateral dan *protocol* yang menampilkan perpindahan data antara rangkaian. **Protocol** di bentuk berdasarkan perbincangan *Internet Engineering Task Force* (IETF) yang terbuka secara umum. Badan yang mengeluarkan sebuah dokumen yang dikenal dengan RFC yaitu *Request For Comment* yang sebagian datanya dijadikan sebagai standar Internet oleh Badan Arsitektur Internet. Protocol-protokol internet yang biasa digunakan adalah IP, TCP, UDP, DNS, IMAP, SMTP, HTTPS, FTP, SSL, HTTP,LDAP, dll.

### 3. Fungsi dan Manfaat Media Internet

Media berfungsi untuk instruksi, dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak, mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat terjadi. Selain itu media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan peserta didik.<sup>34</sup>

Merencanakan pemanfaatan internet untuk media pembelajaran, haruslah ditentukan terlebih dahulu apa yang menjadi fungsi dan pemanfaatan internet itu sendiri bagi kegiatan pembelajaran. Fungsi Internet dalam pembelajaran yaitu:

#### a. Mengakses sumber belajar

Aktivitas mengakses sumber belajar melalui internet ada dua cara, yaitu *browsing* (mengakses

---

<sup>34</sup> Hetti, *Apakah Internet Itu?*, 25.

informasi dengan mengklik link yang ada dalam laman internet) dan *searching* (mengakses informasi dengan menggunakan search engine). Komplemen (Pelengkap) Materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas yaitu dijadikan sebagai program *reinforcement* (pengayaan) yang bersifat remedial.

b. Mengirim surat elektronik (*e-mail*)

Fasilitas email atau surat elektronik bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah. Penggunaan email dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dalam bahasa Inggris. Guru dapat memberikan tugas kepada siswanya untuk membuka internet kemudian mengirimkan email kepada teman atau kepada guru. Dari email yang ditulis dan dikirimkan siswa, guru bisa melihat kemampuan bahasa Inggris siswa, terutama dalam hal membaca dan menulis (*reading and writing*).

c. Berbagi ide dan pengalaman (*blogging*)

Fasilitas blogging dalam internet merupakan sarana komunikasi yang menuntut penguasaan berbahasa yang lebih kompleks. Fasilitas ini pada umumnya digunakan oleh penggunanya sebagai media untuk bertukar informasi, berbagi pengalaman, menyebarkan pengetahuan, dan lain-lain. Di sekolah, guru dapat menugaskan siswa untuk membuka dan menggunakan blogging dalam internet. Selanjutnya, guru menugaskan siswa untuk menuliskan pengalaman mereka ke dalam bahasa Inggris kemudian tulisan tersebut dikirimkan ke dalam posting blog. Setelah siswa selesai mengirimkan naskah ke dalam blogging, guru menugaskan siswa lain untuk membaca dan memberikan masukan terhadap naskah tersebut.

Dari ketiga fasilitas internet tersebut, fasilitas browsing dan *searching* merupakan media yang lebih sering

digunakan guru dan siswa untuk mengakses sumber belajar maupun untuk mengakses informasi guna mengerjakan tugas pelajaran bahasa Inggris. Sementara itu, fungsi-fungsi internet yang lain seperti, email, Facebook dan blogging belum digunakan secara maksimal sebagai media pembelajaran di Sekolah.<sup>35</sup>

Penggunaan media internet dalam pembelajaran mengkondisikan peserta didik agar lebih aktif dan mandiri serta kritis untuk menganalisis informasi yang relevan dengan materi pelajaran dengan melakukan pencarian yang sesuai dengan kehidupan nyatanya. Manfaat penggunaan internet dalam pembelajaran diantaranya:

- a) Menjadi alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif
- b) Menjadikan proses pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik
- c) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran
- d) Membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran
- e) Meningkatkan kompetensi pembelajaran

#### **4. Jenis Media Internet Yang Dapat Digunakan Dalam Pembelajaran**

Ada beberapa jenis media internet yang digunakan dalam pembelajaran seperti berikut dibawah ini:

- a) Google Search

Google merupakan mesin pencari yang sangat populer hingga saat ini. Pemanfaatan google sebagai sumber belajar akan mampu membuat seseorang mendapatkan

---

<sup>35</sup> Sudiran, "Analisis Fungsi Internet Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris." Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan. 2017

berbagai ilmu pengetahuan dan informasi yang diinginkannya dalam waktu yang sangat singkat. Dengan google kita dapat mencari berbagai sumber informasi dalam berbagai format seperti PPT, PDF, .docx, video, gambar dll. Proses seperti ini akan membuat seseorang tidak merasa jenuh karena dapat menemukan informasi yang mereka cari tanpa harus mencarinya di buku-buku. Sebagai sumber belajar, google dapat dimanfaatkan untuk mengakses sumber belajar seperti bahan ajar, latihan soal, jurnal ilmiah dll. Dengan melakukan proses *searching* kita akan dapat menemukan berbagai sumber belajar baik yang formal maupun informal.<sup>36</sup>

#### b) Whatsapp

Whatsapp adalah aplikasi pesan berbasis pesan untuk smartphone dengan basic mirip Blackberry Messenger. Whatsapp massanger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya sms, karena Whatsapp Massanger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain.<sup>37</sup> Adapun manfaat whatsapp adalah orang bisa berkomunikasi secara bersama-sama dalam kurun waktu yang bersamaan tanpa harus bertemu. Beberapa orang bisa melakukan diskusi di dalam sebuah grup whatsapp.

#### c) Youtube

Teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran salah satunya adalah *youtube*. *Youtube* adalah sebuah situs *website media sharing video online* yang paling banyak diminati

---

<sup>36</sup> Octarina Nugrahaningtyas, “Pemanfaatan Search Engine ‘Google’ Sebagai Sumber Belajar,” 2017, <https://offeringkaduapsip.wordpress.com/2017/10/26/pemanfaatan-search-engine-google-sebagai-sumber-belajar/>.

<sup>37</sup> Rani Suryani, “Fungsi Whatsapp Grup Shalihah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Me-Dia Dakwah Dalam Membentuk Akhlakul Karimah” (Skripsi tidak diterbitkan UIN Raden Intan Lampung, n.d.).

masyarakat dewasa ini. Pengguna *youtube* tersebar di seluruh dunia dari berbagai kalangan usia, dari tingkat anak-anak sampai dewasa. *Youtube* telah menjadi alternatif tontonan selain televisi. *Youtube* sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Saat guru mengupload video pembelajaran di *youtube*, maka sebenarnya video tersebut tidak hanya digunakan sebagai media pembelajaran antara guru dan peserta didiknya, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh seluruh pengguna *youtube*, baik itu peserta didik sekolah lain maupun digunakan kembali oleh guru lainnya.<sup>38</sup>

#### d) G-Classroom

Google Classroom adalah layanan berbasis Internet yang disediakan oleh Google sebagai sebuah sistem e-learning. Service ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada pelajar secara paperless. Aplikasi ini mempermudah pendidik untuk memberikan tugas dan langsung memberikan nilai kepada peserta didik, Pemanfaatan Google Classroom dapat melalui multiplatform yakni melalui computer dan telpon genggam.

## 5. Kelebihan dan Kekurangan Media Internet

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan

sebagai berikut :

- a. Memungkinkan terjadinya distribusi pendidikan kesemua penjuru tanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas.
- b. proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa.

---

<sup>38</sup> Reny Apriwahyuni, “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran,” Pendidikan, 2021, [https:// ayo.guru/berbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pemanfaatan-youtube-sebagai-media-pembelajaran/](https://ayo.guru/berbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pemanfaatan-youtube-sebagai-media-pembelajaran/).

- c. pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing.
- d. adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran.
- e. pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif, sehingga menarik peserta didik dapat memungkinkan pihak berkepentingan dapat turut serta mensukseskan proses pembelajaran, dengan cara mengecek tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik secara online.<sup>39</sup>

Selanjutnya dapat pula kita lihat kekurangan internet sebagai media baru dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Keberhasilan pembelajaran bergantung pada kemandirian dan motivasi belajar.
- b. Peserta didik akan membosankan dan jenuh jika mereka tidak dapat mengakses informasi, dikarenakan tidak terdapatnya peralatan yang memadai dan *bandwidth* yang cukup.
- c. Dibutuhkan panduan bagi peserta didik untuk mencari informasi yang relevan, karena informasi yang terdapat di internet sangat beragam.
- d. peserta didik terkadang merasa terisolasi, terutama jika terdapat keterbatasan dalam fasilitas komunikasi<sup>40</sup>

## 6. Indikator Penggunaan Internet

penggunaan internet dapat dibagi ke dalam tiga indikator, yaitu intensitas, kemanfaatan dan efektifitas yang dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Intensitas meliputi : Seberapa sering dalam menggunakan internet untuk mencari sumber informasi, hiburan, materi pembelajaran, atau lainnya.

---

<sup>39</sup> Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, 295.

<sup>40</sup> Rusman, 285.



b. Kemanfaatan meliputi :

- 1) Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*), mudah mempelajari dan mengoperasikan suatu teknologi dalam mengerjakan pekerjaan yang diinginkan oleh seseorang dan dapat memberikan keterampilan agar pekerjaannya lebih mudah.
- 2) Bermanfaat (*usefull*), suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu terdapat manfaat atau faedah untuk dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.
- 3) Menambah produktifitas (*increase productivity*), merupakan sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan seseorang akan bertambah atau meningkatkan produktifitasnya dalam suatu kegiatan-kegiatan yang dimilikinya agar menjadi lebih baik.

c. Efektifitas meliputi :

- 1) Mempertinggi efektifitas (*enchance effectiveness*), bahwa penggunaan suatu fasilitas teknologi tertentu akan membantu seseorang agar aktifitas sehari-hari menjadi meningkat dalam melakukan suatu pekerjaan.
- 2) Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*), dengan menggunakan suatu fasilitas yang ada di teknologi tertentu dapat membantu mengembangkan kinerja pekerjaan seseorang dalam dunia pekerjaan yang dimiliki oleh orang tersebut.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Mari Aditia Arif, "Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta," *Jurnal Epigram* 14 (2017): 11–12.

## 7. Dampak Yang Ditimbulkan Internet

Perkembangan teknologi internet yang semakin modern dan canggih ini bukan hanya memberi manfaat bagi penggunanya tapi juga menimbulkan pengaruh yang negatif bagi penggunanya, terutama bagi kalangan pelajar. Beberapa dampak positif dan negatif yang ditimbulkan penggunaan internet sebagai berikut:

### a. Dampak Positif

- 1) Mendapatkan informasi lebih maju, pasti akurat dan cepat
- 2) Memungkinkan kita berkomunikasi jarak jauh, tanpa harus mendatangkan orangnya.
- 3) Bagi siswa dan mahasiswa bisa mengerjakan tugas disekolah dengan mudah dan pasti.
- 4) Berbagai hasil penelitian bisa bertukar informasi hasil penelitian lewat internet.
- 5) Bisa lebih tahu tentang dunia.
- 6) Menggampangkan mencari informasi.
- 7) Lebih mudah untuk memasarkan apa yang kita jual

### b. Dampak Negatif

- 1) Banyak orang yang menyalahgunakanya seperti berjudi, membuka situs-situs porno, melakukan penipuan
- 2) Langgaran hak cipta penyebaran virus, pornografi.
- 3) Membuat orang malas.
- 4) Mengabaikan kewajiban pada Tuhan YME.
- 5) Pergaulan bebas.
- 6) Pencurian data.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Karsiani Ana, "Dampak Positif Dan Negatif Internet Bagi Remaja," kompasiana.com, 2015.

Dalam konteks ini pendidikan agama islam dapat menjadi salah satu filter nilai. Artinya arus budaya global yang membawa implikasi negatif dapat disaring dan dibendung melalui proses internalisasi nilai-nilai agama. Disini agama berperan penting dalam rangka menangkis efek negatif arus budaya global.<sup>43</sup>

Dalam perkembangannya di zaman sekarang ini, mengakses internet dan membuka situs jejaring sosial kini dapat dilakukan melalui telepon seluler. Hal ini cukup membuat dampak dari jejaring sosial sangat dirasakan di kalangan siswa. Masalahnya adalah banyak siswa yang mengakses situs jejaring sosial tersebut dari telepon seluler mereka pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa bisa saja menyalahgunakan kebijakan boleh menggunakan handphone pada saat pembelajaran untuk hal hal diluar kepentingan pendidikan, seperti halnya bermain game online atau membuka situs jejaring sosial.

Akibatnya para siswa tidak serius mengikuti pelajaran yang berlangsung, sehingga konsentrasi mereka hanya pada jejaring sosial yang mereka akses melalui telepon genggam. Melihat keadaan ini, lambat laun motivasi belajar rendah maka yang terjadi adalah prestasi mereka juga akan mengalami penurunan. Hal inilah yang sangat mengkhawatirkan dalam dunia pendidikan. Oleh sebab itu peran orang tua sangat dibutuhkan disini, dalam mengawasi siswa ketika menggunakan internet sebagai sumber belajar agar terhindar dari hal hal yang tidak diinginkan seperti yang telah di uraikan diatas.

---

<sup>43</sup> Chairul Anwar, *Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad Ke 21*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), 8.

## B. Minat Belajar

### 1. Pengertian Minat belajar

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Kegiatan yang dilakukan seseorang akan berjalan dengan baik dan lancar apabila ada minat yang timbul karena adanya kebutuhan. Dengan adanya kebutuhan, maka timbul motivasi yang disebabkan adanya minat yang besar. Minat adalah sesuatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.<sup>44</sup>

Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif yang menyebabkan diiluhnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-lama akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.<sup>45</sup> Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegeirahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>46</sup>

Apabila peserta didik telah memiliki keinginan yang besar terhadap suatu hal maka apapun yang akan dilakukannya. kegiatan yang diminati peserta didik, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang dan rasa kepuasan. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>47</sup>

Hakekat belajar pada dasarnya adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan

---

<sup>44</sup> Susanto Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), 57.

<sup>45</sup> Ahmad, 58.

<sup>46</sup> Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 125.

<sup>47</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 121.

lingkungannya. perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak siap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Kesimpulan yang bisa diambil dari kedua pengertian di atas, bahwa pada prinsipnya, belajar adalah perubahan dari diri seseorang.

Slameto dalam bukunya menyebutkan pengertian minat belajar ialah, “salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik”.<sup>48</sup> Minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan.

Hansen menyatakan bahwa, “minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan”.<sup>49</sup> Berdasarkan pengertian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah dorongan dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang.

---

<sup>48</sup> slameto, *belajar dan faktor faktor yang mempengaruhinya*, 180.

<sup>49</sup> slameto, 57.

Minat belajar siswa harus senantiasa ada dalam setiap proses belajar mengajar. Guru harus berusaha membangkitkan minat siswa agar proses belajar mengajar yang efektif tercipta di dalam kelas dan siswa mencapai suatu tujuan sebagai hasil dari belajarnya. Proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang mempunyai kompetensi akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

## **2. Prinsip-Prinsip Belajar**

Prinsip Belajar adalah suatu hubungan yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik agar siswa mendapat motivasi belajar yang berguna bagi dirinya sendiri. Dan juga, prinsip belajar dapat digunakan sebagai landasan berfikir, landasan berpijak, dan sumber motivasi agar Proses Belajar dan Pembelajaran dapat berjalan dengan baik antara pendidik dan peserta didik. prinsip-prinsip belajar sebagai kegiatan yang sistematis dan kontinyu memiliki prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

- a. Belajar berlangsung seumur hidup
- b. Proses belajar adalah kompleks namun terorganisir
- c. Belajar berlangsung dari yang sederhana menuju yang kompleks
- d. Belajar dari mulai yang factual menuju konseptual
- e. Belajar mulai dari yang konkrit menuju abstrak
- f. Belajar merupakan bagian dari perkembangan
- g. Keberhasilan belajar dipengaruhi beberapa faktor
- h. Belajar mencakup semua aspek kehidupan yang penuh makna

- i. Kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu
- j. Belajar berlangsung dengan guru ataupun tanpa guru
- k. Belajar yang berencana
- l. Dalam belajar dapat terjadi hambatan-hambatan lingkungan internal
- m. Kegiatan-kegiatan belajar tertentu diperlukan adanya bimbingan dari orang lain.<sup>50</sup>

### 3. Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik

Beberapa ahli berpendapat mengenai cara yang efektif untuk meningkatkan minat belajar seseorang yakni dengan mengembangkan minat yang telah ada. Sebagai contoh siswa memilih peminatan studinya di bidang Ilmu Sosial maka secara otomatis seharusnya semua mata pelajaran yang tergolong pada rumpun ilmu sosial akan disukai oleh dirinya.

Minat sangat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga makin kuat terhadap kebutuhan sesuatu, semakin besar dan dalam minat terhadap kebutuhan tersebut. dalam hal ini, minat dapat dikatakan memegang peranan penting dalam menentukan arah, pola dan dimensi berpikir seseorang dalam segala aktivitasnya, termasuk dalam belajar.

Menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar sangatlah diperlukan, karena adanya minat belajar mendorong peserta didik untuk memenuhi kebutuhannya. kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan belajar. Pelajaran yang diminati peserta didik akan memberikan rasa senang dan akan memudahkan peserta didik berkonsentrasi

---

<sup>50</sup> Suhana Cucu, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 15.

dalam belajar.<sup>51</sup> Minat dapat dibangkitkan dengan cara sebagai berikut :

- a. Buat materi belajar sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

Berusahalah sekuat mungkin agar materi belajar bisa terhubung dengan kehidupan sehari-hari siswa. Ini akan membuat mereka lebih tertarik dengan apa yang akan dijelaskan.

- b. Buat materi belajar yang menyenangkan.

Perlu disadari bahwa terkadang memang suatu materi bisa sangat membosankan untuk dipelajari, meskipun begitu guru harus berusaha agar materi tersebut berjalan menyenangkan seperti mengadakan permainan atau kompetisi.

- c. Tunjukkan relevansinya dengan karir masa depan.

Pada akhirnya memang siswa memandang sekolah adalah untuk mendapatkan pekerjaan yang baik di masa yang akan datang bukan untuk pendidikan yang berkelanjutan sepanjang hayat. Meskipun begitu guru bisa memanfaatkan subjek tersebut untuk menghubungkan suatu materi bisa diterapkan dalam lingkungan pekerjaan.

- d. Biarkan mereka berpartisipasi dalam keseluruhan proses belajar.

- e. Gunakan banyak sumber daya.

Bawalah video, audio, musik, tayangan slide, mainan dan permainan atau ceritakan kisah. Sehingga variasi sumber pengetahuan siswa bisa kaya.

- f. Jadikan pribadi.

---

<sup>51</sup> Juhaya S.Praja E.Usman Effendi, *Pengantar Psikologi* (Bandung: Angkasa, 2013), 69.



Cobalah untuk menghubungkan materi dengan kehidupan pribadi guru. Guru bisa menceritakan pengalaman pribadinya mengenai materi terkait.

g. Ubah lingkungan.

Duduk sepanjang waktu di kelas bukanlah hal ideal bagi siapa saja, terutama bagi siswa yang masih muda dan penuh tenaga. Cobalah untuk mengajak mereka untuk jalan-jalan ke museum, gelanggang olahraga atau bahkan langkah sederhana seperti ke halaman sekolah.

h. Pahami minat mereka.

Dan langkah terakhir agar salah satu tips di atas bisa berfungsi adalah guru wajib mengetahui minat siswa. Bila guru mengetahui hobi atau tujuan mereka, maka guru bisa saja menghubungkan subjek tersebut dengan materi pelajaran atau bahkan bisa membimbing mereka agar memiliki kehidupan yang baik di masa yang akan datang.

Kegiatan belajar mengajar tentunya minat yang diharapkan adalah minat yang timbul dengan sendirinya dari peserta didik itu sendiri, tanpa ada paksaan dari luar agar peserta didik lebih aktif dan baik. Akan tetapi, dalam kenyataannya tidak jarang peserta didik mengikuti pelajaran dikarenakan terpaksa atau karena adanya suatu keharusan, sementara peserta didik tersebut tidak menaruh minat terhadap pelajaran tersebut. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, maka seharusnya seorang pendidik mampu memelihara minat belajar anak didiknya. Menurut Nurkacana mengemukakan cara-cara bagaimana seorang pendidik memelihara minat belajar anak didiknya, yaitu :

a. Meningkatkan minat peserta didik; setiap guru mempunyai kewajiban untuk meningkatkan minat anak didiknya.

- b. Memelihara minat yang timbul; apabila peserta didik menunjukkan minat yang kecil, maka tugas pendidik untuk memelihara minat tersebut.
- c. Mencegah timbulnya minat terhadap hal-hal yang tidak baik; dimana sekolah merupakan lembaga yang menyiapkan peserta didik untuk hidup dalam masyarakat, maka sekolah harus mengembangkan aspek ideal agar anak didiknya menjadi anggota masyarakat yang baik.
- d. sebagai persiapan untuk memberikan bimbingan kepada anak didiknya tentang lanjutan studi atau pekerjaan yang sesuai baginya.<sup>52</sup>

Bila usaha usaha di atas tidak berhasil, pengajar dapat memakai insentif dalam usaha mencapai tujuan pengajaran. Insentif merupakan alat yang di pakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau melakukannya atau yang tidak dilakukannya dengan baik. Diharapkan pemberian insentif akan membangkitkan minat belajar siswa dan minat terhadap bahan yang diajarkan akan muncul.

#### **4. Macam-Macam Minat Belajar**

Rosyidah dalam Susanto berpendapat minat yang timbul pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua yakni.

- a. Minat yang berasal dari pembawaan yakni timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah.
- b. Minat karena pengaruh dari luar diri individu timbul seiring dengan proses perkembangan individu yang bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh

---

<sup>52</sup> Susanto Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), 67–68.

lingkungan, dorongan orang tua dan kebiasaan atau adat.

Minat belajar siswa harus senantiasa ada dalam setiap proses belajar mengajar. Guru harus berusaha membangkitkan minat siswa agar proses belajar mengajar yang efektif tercipta di dalam kelas dan siswa mencapai suatu tujuan sebagai hasil dari belajarnya. Proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang mempunyai kompetensi akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.<sup>53</sup>

Berdasarkan pernyataan dari Lester D. Crow dan Alice Crow pada *'Educational Psychology'*. Terdapat aspek yang bisa tumbuhnya sebuah minat, antara lain aspek eksternal dan internal. Berikut penjelasan yang dimaksud:<sup>54</sup>

a. Aspek Internal

Ini adalah aspek yang bermuara pada dalam diri peserta didik. Ini bisa pada pola pikir, tumbuh kembang mental dan determinasi dalam belajar. Dalam kasus lain adalah dimana seorang siswa kurang bisa memahami pola berkembang adalah jika suatu individu secara rutin melatih atau mengasah sesuatu (matematika. Tapi bila pola pikirnya berkembang dan mau berusaha secara tekun maka siswa akan bisa mendapatkan solusi dari sebuah masalah matematika tersebut. Maksud dari bisa berupa keterampilan), maka pasti akan menjadi ahli atau terampil dalam keterampilan yang dilatih. Inilah salah satu maksud dari bentuk hukum 10rb jam milik Malcolm Gladwell.

---

<sup>53</sup> Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 2013, 60.

<sup>54</sup> Adhi Ginanjar, "Minat Belajar," Desember 2020, tripven.com.

## b. Aspek Eksternal

Ada banyak muara dari aspek eksternal, berikut adalah macam dan penjelasannya:

### 1) Keluarga

Pada aspek ini adalah muara paling penting dari aspek eksternal karena keluarga adalah sekolah/lingkungan pertama yang mempengaruhi siswa. Mulai dari cara berpikir, perilaku dan kebiasaan. Misalnya adalah ketika dalam keluarga terdapat kebiasaan membaca pasti seorang anak akan mencontohnya dan akan menjadi kebiasaan.

### 2) Teman lingkungan

Teman yang baik ataupun buruk lambat laun pasti akan mempengaruhi sikap dan perilaku siswa. Bahkan lingkungan pergaulan memiliki dampak lebih besar dari pengaruh keluarga. Karena disitu seorang anak mempunyai teman yang sepemikiran dan sejiwa.

### 3) Pemberian model dan metode dalam pembelajaran

Ini adalah tugas guru ketika memberikan suatu metode atau model dalam pembelajaran. Pada bagian ini adalah bagaimana guru menyampaikan isi dari sebuah materi sehingga siswa bisa memahami dengan benar. Karena pengutaraan model atau metode terlaksana secara interaktif ini bisa dimanfaatkan guru untuk menjalin koneksi dengan siswa agar terciptanya kesepahaman. Ini bertujuan agar siswa bisa lebih mudah dalam menemukan apa yang disukai dan diminatinya.

## 5. Indikator Minat Belajar

Indikator adalah instrumen peninjau yang bisa menghasilkan informasi petunjuk dari subjek yang dikaji. Hubungannya dengan minat belajar siswa adalah indikator sebagai instrumen bagi pengajar untuk memperoleh petunjuk minat siswa. Terdapat aspek-aspek yang bisa memperlihatkan bahwa siswa yang dikaji mempunyai minat belajar yang tinggi dengan cara metode belajar di rumah dan di kelas.

Indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian. Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar tinggi hal ini dapat dikenali melalui proses belajar dikelas maupun dirumah.<sup>55</sup>

- a. Perasaan Senang, apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.
- b. Keterlibatan Siswa, ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Ketertarikan, berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

---

<sup>55</sup> kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, 270–71.

- d. Perhatian Siswa, minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

Minat belajar juga dapat dilihat melalui tiga indikator antara lain sebagai berikut:<sup>56</sup>

- a. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan
- b. Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran
- c. Adanya kemauan atau kecendrungan pada diri subyek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang baik.

## **6. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa**

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Yang mana faktor internal terdiri atas Perhatian dalam belajar, keingintahuan, kebutuhan (motif), motivasi. Sedangkan faktor eksternal terdiri atas aspek keluarga, aspek sekolah dan aspek masyarakat. Sebagai berikut.<sup>57</sup>

- a. Faktor Internal

Menurut Sumadi Suryabrata dalam Syahputra Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal

---

<sup>56</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 318.

<sup>57</sup> Muhammad rizki, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa," 26 Maret, osf.io (Riau).

tersebut antara lain pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

- 1) Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar
- 2) Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu; dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu
- 3) Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan
- 4) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

- 1) Dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 1998 Tentang Pendidikan Nasional disebutkan pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan. Aspek keluarga terdiri dari:
  - a) Cara Orang Tua Mendidik Anak. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.
  - b) Suasana Rumah Untuk menjadikan anak belajar dengan baik perlu diciptakan suasana

rumah yang tenang dan tenteram. Jika suasana rumah tenang, seorang anak akan betah tinggal di rumah dan anak dapat belajar dengan baik.

- c) Keadaan Ekonomi Keluarga Keadaan ekonomi keluarga juga sangat mempengaruhi belajar anak.
- 2) Aspek sekolah yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari:
- a) Metode mengajar. Menurut Slameto, Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar diusahakan yang semenarik mungkin.
  - b) Relasi Guru dengan Siswa Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa, dapat menyebabkan proses belajarmengajar kurang lancar.
  - c) Keadaan Gedung Jumlah siswa yang banyak serta karakteristik masing-masing yang bervariasi, mereka menuntut keadaan gedung harus memadai dalam setiap kelas.
  - d) Alat Pelajaran Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap perlu agar guru dapat belajar dan menerima pelajaran dengan baik.
- 3) Aspek masyarakat terdiri dari:
- a) Bentuk Kehidupan Masyarakat Kehidupan masyarakat di sekitar juga dapat mempengaruhi belajar anak. Pengaruh tersebut dapat mendorong semangat anak atau siswa belajar lebih giat atau sebaliknya.



- b) Teman Bergaul Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik dan pengawasan dari orang tua serta pendidik harus cukup bijaksana.

## 8. Ciri-ciri Minat

Penjabaran mengenai ciri-ciri minat, menjelaskan ada ciri-ciri minat, antara lain sebagai berikut.<sup>58</sup>

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- b. Minat timbul tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatkannya minat seseorang.
- c. Minat timbul tergantung pada kesempatan belajar.
- d. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- e. Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat memengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
- f. Minat berbobot emosional, artinya minat berhubungan dengan perasaan yang mengandung makna bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.
- g. Minat berbobot egronamis, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Ciri-ciri minat juga didukung oleh Slameto dalam Suryono dan Haryanto, menyatakan bahwa ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Hurloc, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2013), 115.

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang suatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang pada suatu yang diminati.
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- d. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat ditarik simpulan bahwa ciri-ciri minat pada dasarnya dapat dibagi ke dalam 2 macam, yaitu ciri minat secara lebih luas atau umum dan ciri minat secara lebih khusus yaitu merujuk pada minat dalam belajar.

## C. Pendidikan Agama Islam

### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang di dapat baik dari lembaga formal maupun informal dalam membantu proses transformasi sehingga dapat mencapai kualitas yang diharapkan.<sup>60</sup> Pendidikan agama islam adalah suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek yang dibutuhkan oleh hamba Allah SWT sebagaimana islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia baik dunia maupun akhirat.<sup>61</sup> Pendidikan Agama Islam juga upaya sadar dan terencana dalam mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan

---

<sup>59</sup> Suyono & Hariyanto, *Implementasi Belajar & Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 117.

<sup>60</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014), 73.

<sup>61</sup> Heru Juabdin Sada, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Budaya Nemu Nyimah Masyarakat Lampung Pepadun," *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, No 2, 9 (2018): 312.

bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman. Seperti halnya dalam hadist yang berbunyi:

عَلَيْهِ اللهُ صَلَّى اللهُ رَسُوْلُ قَالَ : قَالَ عَنْهُ اللهُ رَضِيَّ عِبَّاسِ اِبْنِ عَن  
 اَطْلُبُ الْعِلْمَ لَوْ بِالصَّيْنِ فَاِنَّ طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَيَّ كُلِّ : وَسَلَّم  
 مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ اِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَضَعُ اَجْنَاحَهَا لِطَالِبِ رِضَاعًا بِمَا يَطْلُبُ  
 (رَوَاهُ اِبْنُ عَبْدِ الْبَرِّ )

” Dari Ibnu Abbas R.A Ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : *“Carilah Ilmu sekalipun di negeri china, karena sesungguhnya mencari ilmu itu wajib bagi seorang muslim laki-laki dan perempuan. Dan sesungguhnya para malaikat menaungkan sayapnya kepada orang yang menuntut ilmu karena ridho terhadap amal perbuatannya”*. (H.R Ibnu Abdul Bari)

Dari hadist diatas dapat dipahami bahwa syariat yang Allah SWT turunkan kepada umat nabi Muhammad SAW bahwa orang-orang yang berilmu kemudian dia memanfaatkan ilmu itu untuk sebaik-baiknya dan mengamalkannya bagi orang lain. Pada praktek pendidikan agama islam di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran itu masih rendahnya motivasi dan minat pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah.

## 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara mendasar, agama Islam sendiri sangat menjunjung tinggi pendidikan, serta tidak membedakan pendidikan kepada lakilaki maupun pendidikan kepada wanita. Pendidikan adalah kewajiban bagi setiap manusia agar tidak bodoh, pendidikan adalah hak bagi setiap orang, Sebagaimana hadis nabi yang berbunyi:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ  
الْعِلْمِ قَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

” Dari Anas bin Malik beliau berkata: Rasulullah Saw bersabda: Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap individu muslim”. (H.R Ibnu Majah)<sup>62</sup>

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari tujuan akhir Pendidikan Islam yang terletak pada terlaksanakannya pengabdian penuh hanya kepada Allah SWT baik pada tingkat perorangan, kelompok dan manusia lainnya dalam arti seluas-luasnya. Dalam Pendidikan Agama Islam memiliki suatu tujuan, sebagai berikut:

- a. Dapat menumbuhkan akidah melalui pembinaan, pemupukan pengembangan kognitif, penghayatan, pengalaman pembiasaan, dan pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga para peserta didik dapat menjadi umat islam terus berkembang keimanannya dan ketakwaannya.
- b. Menjadikan peserta didik yang taat beragama, *beraqhlaqul karimah*, berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, santun, disiplin, toleransi dan dapat mengembangkan budaya islami dalam kelompok sekolahnya.
- c. Membentuk peserta didik menjadi berkarakter melalui pengenalan, pemahaman dan pembiasaan norma yang aturannya adalah atura islami dalam berhubungan dengan Allah SWT , diri sendiri, sesame dan lingkungan secara rukun

---

<sup>62</sup> Muhammad bin Yazid al-Qazwiny Ibn Majah, *Sunan Ibn Majah*, vol. 1 (Bandung: maktabah Dakhlan, n.d.), 81.

- d. Membentuk nalar dan sikap moral yang searah dengan nilai-nilai islami yang ada dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara bahkan dunia.

Ahmad Tafsir mengemukakan tiga tujuan PAI, yakni:

- a. terwujudnya insan kamil, sebagai wakil-wakil Tuhan di muka bumi,
- b. terciptanya insan *kaffah*, yang memiliki tiga dimensi; religius, budaya, dan ilmiah,
- c. terwujudnya penyadaran fungsi manusia sebagai hamba, khalifah Allah, pewaris para nabi, dan memberikan bekal yang memadai untuk menjalankan fungsi tersebut.<sup>63</sup>

### 3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Fitrah manusia dalam pendidikan islam dimaknai sebagai sejumlah potensi yang menyangkut kekuatan-kekuatan manusia. Kekuatan tersebut meliputi kekuatan hidup, upaya mempertahankan dan melestarikan kehidupannya, kekuatan rasional (akal), dan kekuatan spiritual (agama) ketiga kekuatan ini bersifat dinamis dan terkait secara integral. Potensial manusia inilah yang kemudian dikembangkan, diperkaya dan diaktualisasikan secara nyata dalam tindakan manusia sehari-hari, baik secara vertikal, maupun horizontal. Perpaduan ketiganya merupakan kesatuan yang utuh sehingga menjadikan manusia utuh menurut islam.<sup>64</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pendidikan yang ditujukan mampu meyeimbangkan dan menelaraskan iman, islam dan ihsan yang terwujud dalam :

---

<sup>63</sup> Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, No 2, 17 (2019).

<sup>64</sup> Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), 13.

- a. Habluminallah,
- b. Hablumina an-nafs,
- c. Hablumina an-nas,
- d. Hubungan manusia dengan lingkungannya, seperti penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungannya baik lingkungan fisik maupun sosial.<sup>65</sup>

Ruang lingkup dari materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah luas. Meskipun tidak dirumuskan dengan terperinci sesuai dengan jenjang pendidikan seperti SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi lainnya, hal ini cukup membantu guna melihat dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam yang tepat bagi peserta didik. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa Pendidikan Agama Islam menekankan pada keseimbangan, keselarasan dan keserasian anantara hubungan dengan Allah SWT dan yang lainnya.

Jika tujuan pendidikan Islam menurut surat al - Baqarah ayat 62 dan surat an-Nur ayat 55 adalah mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, maka ruang lingkup pendidikan Islam yang terdapat dalam surat al - Baqarah ayat 62 dan surat an - Nur ayat 55 adalah usaha - usaha untuk mencapai tujuan pendidikan Islam (kebahagiaan di dunia dan akhirat) yang meliputi iman kepada Allah dan beramal shaleh.

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصْرَى وَالصَّيْبِىْنَ مَنْ  
ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ  
وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

---

<sup>65</sup> Fakhrudin dkk, "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlaqul Karimah Siswa," *Jurnal Edu Riligia*, No 6, 1 (n.d.).

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang sabi'in, siapa saja (di antara mereka) yang beriman kepada Allah dan hari akhir, dan melakukan kebajikan, mereka mendapat pahala dari Tuhannya, tidak ada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak bersedih hati.” (Q.S Al-Baqarah: 62)

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ  
 فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ  
 دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُم مِّن بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا  
 يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَن كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ  
 هُمُ الْفَاسِقُونَ

“Allah telah menjanjikan kepada orang-orang di antara kamu yang beriman dan yang mengerjakan kebajikan, bahwa Dia sungguh, akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh, Dia akan meneguhkan bagi mereka dengan agama yang telah Dia ridai. Dan Dia benar-benar mengubah (keadaan) mereka, setelah berada dalam ketakutan menjadi aman sentosa. Mereka (tetap) menyembah-Ku dengan tidak mempersekutukan-Ku dengan sesuatu apa pun. Tetapi barangsiapa (tetap) kafir setelah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik.” (Q.S An-Nur: 55)

Dari kedua ayat tersebut, sebuah kemajuan akan dicapai jika orang-orang beriman kepada Allah SWT dan beramal shaleh. Bermala shaleh artinya menebar kebaikan baik ke arah vertical (Allah SWT) maupun ke arah horizontal (manusia, alam, hewan, tumbuhan). Untuk aspek rohani, bisa dikaitkan dengan iman kepada Allah. aspek keimanan kepada Allah serta tugas manusia sebagai khalifah di bumi. Manusia sebagai khalifah di bumi merupakan

implementasi dari beramal shaleh. Pendidikan merupakan salah satu cara yang ditempuh umat Islam untuk meraih kebahagiaan tersebut. Di dalam proses pendidikan tersebut, terdapat ruang lingkup agar bisa mencapai tujuan pendidikan. Ruang lingkup tersebut diantaranya terdapat pembahasan tentang keimanan dan beramal shaleh karena memang keduanya merupakan kata kunci untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.







**DAFTAR RUJUKAN**

- Ahmad, Susanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Aisa. penggunaan media internet dalam pembelajaran PAI, Oktober 2022. Wawancara.
- Albab. “Teori Mutakhir Pembelajaran: Konsep Edutainment Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal El-Tarbawi* 10 (2018).
- Ana, Karsiani. “Dampak Positif Dan Negatif Internet Bagi Remaja.” *Kompasiana.com*, 2015.
- Arif, Mari Aditia. “Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta.” *Jurnal Epigram* 14 (2017).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Renika Cipta, 2014.
- arsyad, azhar. *Media Pembelajaran*. 21st ed. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Anwar. Chairul. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2014.
- . *Multikulturalisme, Globalisasi dan Tantangan Pendidikan Abad Ke 21*. Yogyakarta: DIVA Press, 2019.
- . *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD. 2017.

Cucu, Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.

Darma. *Buku Pintar Menguasai Internet*. Jakarta: Mediakita, 2015.

Darmadi. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Depertemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2014.

Desi, Pibriana. "Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal, Palembang: STMIK GI MDP*, 2017.

Devi Arisanti, Mhd. Subhan. "Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim Di SMP Kota Pekanbaru." *Jurnal Al-Thariqah : UIN Sultan Syarif Kasim Riau* 3 (2018).

Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Erna, Yani. "Analisis Penggunaan Media Interet Terhadap Minat Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri Se-Kota Bandar Lampung." *Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung*, 2018.

E.Usman Effendi, Juhaya S.Praja. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa, 2013.

Fakhrudin dkk. "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlaqul Karimah Siswa." *Jurnal Edu Riligia*, No 6, 1 (n.d.).

Ginanjar, Adhi. "Minat Belajar," Desember 2020. [tripven.com](http://tripven.com).

Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Hetti, Restianti. *Apakah Internet Itu?* Surabaya: Yudistira, 2015.

Hurloc. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 2013.

Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: remaja rosdakarya, 2016.

Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Lestari, Bintang. penggunaan media internet dalam pembelajaran PAI, Oktober 2022. 21 Oktober 2022. Wawancara.

Lorenza, Vina. penggunaan media internet dalam pembelajaran PAI, Oktober 2022. Wawancara.

Lutffi. penggunaan media internet dalam pembelajaran PAI, Oktober 2022. Wawancara.

Mokh. Iman Firmansyah. "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*, No 2, 17 (2019).

Muhammad bin Yazid al-Qazwiny Ibn Majah. *Sunan Ibn Majah*. Vol. 1. Bandung: maktabah Dakhlan, n.d.

Muhibbin, Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

- Nugrahaningtyas, Octarina. “Pemanfaatan Search Engine ‘Google’ Sebagai Sumber Belajar,” 2017. <https://offeringkaduapsip.wordpress.com/2017/10/26/pemanfaatan-an-search-engine-google-sebagai-sumber-belajar/>.
- Nurul, Mahmudah. “Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Diii Akuntansi.” *Jurnal, Tegal: Politeknik Harapan Bersama*, 2019.
- Rani Suryani. “Fungsi Whatsapp Grup Shalihah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Me-Dia Dakwah Dalam Membentuk Akhlakul Karimah.” Skripsi tidak diterbitkan UIN Raden Intan Lampung, n.d.
- Reny Apriwahyuni. “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran.” Pendidikan, 2021. <https://ayoguruberkemdikbud.go.id/artikel/pemanfaatan-youtube-sebagai-media-pembelajaran/>.
- rizki, Muhammad. “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa,” 26 Maret. osf.io (Riau).
- Rusman. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- . *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- sada, Heru Juabdin. “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Budaya Nemui Nyimah MAsyarakat Lampung Pepadun.” *Al-Tadzkiyah : Jurnal Pendidikan Islam*, No 2, 9 (2018).

- Safitri, Irmayani. "Pengertian Analisis, Fungsi Dan Tujuan Jenisnya Beserta Contoh Analisis." Accessed March 24, 2022. nesaba media.com.
- Sardiman. *Intraksi Dan Motivasi Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: Grasindo, 2016.
- slameto. *belajar dan faktor faktor yang mempengaruhinya*. 180. Jakarta: Renika Cipta, 2015.
- Sri, Lestari. penggunaan media internet dalam pembelajaran PAI, Oktober 2022. Wawancara.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Sudiran. "Analisis Fungsi Internet Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris." Presented at the Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sukma Andika Alamsyah, Muga Linggar Famukhit. "Analisis Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Materi Simulasi Digital Kelas X Smk Negeri 1 Pacitan," 2021, jurnal, Pacitan : STKIP PGRI Pacitan.
- Suyono & Hariyanto. *Implementasi Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Remaja rosdakarya, 2015.

syaiful, Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Renika Cipta, 2013.

Syaiful Bahri Zamarah, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Renika Cipta, 2013.

tabani, trianto ibu badar at. *Mendesain Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual*. jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Zidan, M Atta. penggunaan media internet dalam pembelajaran PAI, Oktober 2022. Wawancara.

